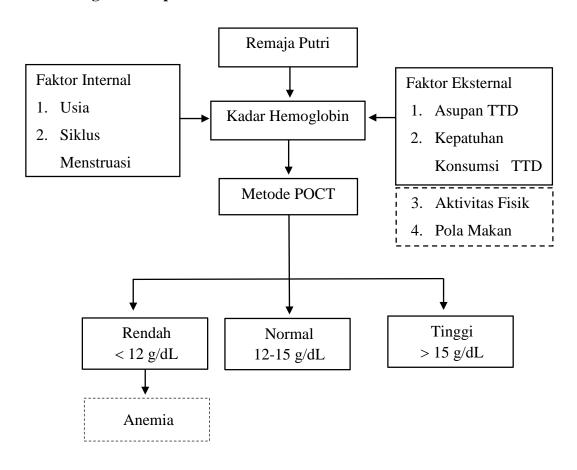
BAB III

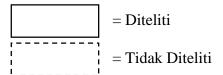
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 4 Kerangka Konsep

Keterangan:



Berdasarkan kerangka konsep di atas, remaja putri merupakan kelompok usia yang berisiko mengalami anemia, yang ditandai dengan penurunan kadar hemoglobin di bawah nilai normal. Faktor-faktor yang memengaruhi kadar hemoglobin pada remaja putri meliputi usia, asupan TTD, kepatuhan konsumsi TTD, dan siklus menstruasi, pola makan, dan aktivitas fisik. Usia dapat meningkatkan kebutuhan zat besi untuk mendukung pembentukan hemoglobin, sementara asupan TTD yang cukup penting untuk mencegah defisiensi hemoglobin. Kepatuhan dalam mengonsumsi TTD juga menentukan efektivitas pencegahan anemia. Siklus menstruasi yang tidak teratur atau perdarahan berlebihan dapat menyebabkan kehilangan darah yang signifikan, mengurangi cadangan zat besi, dan menurunkan kadar hemoglobin.

Pada penelitian ini, data yang akan dianalisis mencakup usia, asupan TTD, kepatuhan konsumsi TTD, dan siklus menstruasi, untuk menggambarkan kadar hemoglobin pada remaja putri di Desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar. Pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan melalui metode *Point of Care Testing* (POCT), dan hasilnya akan dikelompokkan dalam tiga kategori rendah, normal, dan tinggi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini adalah kadar hemoglobin, usia, asupan TTD, kepatuhan konsumsi TTD, dan siklus menstruasi pada remaja putri di Desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar hemoglobin (Hb)	Nilai dari hasil pemeriksaan hemoglobin pada remaja putri di Desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar dalam satuan g/dL Kategori: a. Rendah < 12 g/dL b. Normal 12-15 g/dL c. Tinggi > 15 g/dL	Pemeriksaan dengan menggunakan alat Point Of Care Testing (POCT) hasil berupa angka	Ordinal
Usia	Waktu sejak dilahirkan sampai dilaksanakannya penelitian yang dinyataan dengan tahun. Kategori: a. Remaja awal (12-13 tahun) b. Remaja tengah (14-17 tahun) c. Remaja akhir (18 tahun) (Kemenkes RI, 2020)	Wawancara	Ordinal
Asupan TTD	Remaja putri yang mengonsumsi tablet TTD atau tidak, yang dikelompokkan berdasarkan, Kategori: a. Ya b. Tidak	Wawancara	Nominal
Kepatuhan konsumsi TTD	Kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah dalam 1 bulan terakhir. Kategori: a. Patuh (4 TTD/bulan) b. Tidak patuh (< 4 TTD/bulan)	Wawancara	Nominal
Siklus menstruasi	Siklus menstruasi merupakan waktu yang dihitung sejak hari pertama menstruasi hingga hari pertama menstruasi periode berikutnya. Kategori: a. Normal (21-35 hari) b. Tidak normal (< 21 atau >35 hari)	Wawancara	Nominal